

STUDI KASUS PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU PASCA PERSALINAN TERHADAP PERAWATAN
TRADISIONAL DI DESA JRAKAH KAB. PEMALANG TAHUN 2017

NUR AZIZ SETIADI – 25010113120046

(2017 - Skripsi)

Perawatan tradisional menggunakan jamu dan pijat pasca persalinan masih ditemukan di sejumlah daerah di Indonesia. Data Riskesdas 2013, menunjukkan bahwa 30,4% rumah tangga di Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional, diantaranya 77,8% rumah tangga memanfaatkan jenis pelayanan kesehatan tradisional keterampilan tanpa alat, dan 49,0% rumah tangga memanfaatkan ramuan. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengetahuan dan sikap ibu pasca persalinan di Desa Jraakah Kabupaten Pemalang. Penelitian ini merupakan penelitian mixed method yaitu penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional dan untuk memperkaya hasil analisis digunakan metode kualitatif FGD dengan kader posyandu Desa Jraakah. Hasil penelitian didapatkan karakteristik ibu pasca persalinan berada dalam usia produktif sebanyak 95%, pendidikan SD sejumlah 38,2% dan 81% bekerja sebagai ibu rumah tangga. Hasil analisis univariat pengetahuan ibu baik sejumlah 71,4% dan 57,1% ibu memiliki sikap baik. Dari hasil analisis bivariate sikap baik terhadap perawatan tradisional memiliki pengetahuan baik sebesar 83,3% berdasarkan hasil FGD didapatkan perawatan tradisional pengetahuan dan sikap kader mendukung terhadap minum jamu dan sebagian peserta FGD meyakini bahwa dengan menggunakan perawatan tradisional dapat mempercepat masa nifas dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap pemulihan masa nifas, namun ada sebagian yang beranggapan perawatan tradisional tidak dianjurkan oleh petugas kesehatan karena bisa berdampak negatif. Alasan yang kuat terhadap perawatan tradisional adalah manfaat yang dirasakan seperti untuk memulihkan kesehatan pasca persalinan dan untuk menjaga kesehatan badan agar mampu beraktifitas dengan baik.

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, minum jamu, pijat urut setelah bersalin